

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini yang sering disebut PAUD merupakan pendidikan yang dalam pembelajarannya menekankan bermain/bernyanyi sambil belajar, guru-guru PAUD selama ini sudah melaksanakan pembelajarannya sambil bernyanyi/bermain, hal ini sesuai dengan usia anak, agar anak dapat menikmati pembelajaran tanpa merasa bahwa mereka sedang dibelajarkan. Sebagaimana Masitoh (2011, hlm. 11) menyatakan bahwa hampir keseluruhan penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi, karena bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak dan sangat mendukung dalam proses perkembangan pengetahuan anak.

Nyanyian yang diberikan kepada mereka dilaksanakan sesuai dengan nyanyian anak-anak yang sudah ada dan diketahui atau dikenal secara umum, maka kegiatan bernyanyi bagi guru TK digunakan sebagai sarana atau alat penunjang dalam suatu proses pembelajaran yang sangat efektif dilakukan terhadap anak usia dini, hal ini terungkap oleh pendapat Millington (2011, hlm. 134) yang menjelaskan alasannya bahwa *“songs can be used for a number of purpose and there are many reasons why songs can be considered a valuable pedagogical tool”*. Alasan yang serupa diperjelas lagi oleh Rasyid (2010, hlm. 147) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan bernyanyi dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif.

Sebagaimana teori mengenai manfaat dari lagu-lagu yang dinyanyikan bukan hanya untuk menggembirakan atau menyenangkan hati anak saja, akan tetapi mampu mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan yang ada didiri anak. Ungkapan itu sejalan dengan Fadlillah, dkk (2014, hlm. 43) yang menyatakan bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta

didik meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni serta moral dan agama.

Lirik-lirik lagu anak yang digunakan dalam pembelajaran mampu mewakili dan menjadikan suatu pelajaran atau pengetahuan bagi anak yang menyanyikannya. Hal ini bagi guru dapat memanfaatkan lagu-lagu yang ada dalam setiap pembelajaran menjadi hal yang penting karena lirik lagu anak mempunyai fungsi untuk mendidik (Ekaningrum, 2015, hlm. 2).

Sejumlah penelitian terdahulu yang meneliti mengenai manfaat lagu dalam kehidupan anak ternyata mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan. Hal ini dapat terlihat dari hasil riset yang dilakukan oleh Ratmaningsih (2012, hlm.3-18) dengan judul penelitian Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Melalui Lagu Kreasi di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dengan lirik lagu yang dikreasikan melalui bahasa Inggris dapat menjadi pembelajaran yang mendidik dan mampu meningkatkan perkembangan bahasa asing bagi anak sekolah dasar. Sama halnya mengenai aspek perkembangan bahasa, penelitian yang dilakukan oleh Gustiana (2014, hlm. 1-14) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Melalui Kegiatan Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun menerangkan penelitiannya yang dilatarbelakangi kemampuan anak yang masih belum jelas bicara dari lafal maupun bunyi bicaranya. Ketika mengimplementasikan kata-kata melalui bernyanyi ternyata kemampuan bicara anak ada peningkatan yang signifikan, sehingga anak lancar berbicara. Kedua peneliti ini lebih menfokuskan mengenai manfaat lagu dari aspek perkembangan bahasa anak saja.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh (Eva Kurnia Dewi (2016 hlm.91) dengan judul Pemanfaatan Lagu-lagu Populer Dalam Pembelajaran diTaman Kanak-kanak yang berlokasi di Taman Kanak-kanak Negeri Centeh Bandung tahun ajaran 2015-2016, menyatakan bahwa pandangan dari para partisipan memberikan pandangan yang berbeda-beda akan tetapi secara keseluruhan tetap mengarah pada peningkatan aspek perkembangan anak.

Maka dari itu tujuan pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran mampu memberikan semangat dan membuat konsentrasi anak ketika belajar sebagai aba-aba atau tanda awal adanya kegiatan belajar. Anak menjadi kaya akan bahasa seperti bahasa Indonesia ataupun bahasa Ibu (Sunda). Seringnya bernyanyi anak menjadi mengetahui berbagai lagu-lagu anak dan jenis irama musik.

Adapun hasil dari penelitian Syarul Syah Sinaga(2010, hlm.1-5) yang berjudul Pemanfaatan Dan Pengembangan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini/ TK .menyatakan bahwa Aktivitas belajar di Taman Kinder (TK) tidak pernah lepas dari aktivitas musik, meski pada umumnya hanya aktivitas menyanyi. Sebagai salah satu bentuk media pembelajaran, lagu anak-anak dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai bidang pengembangan, termasuk di dalamnya kemampuan pengembangan bahasa. Kemampuan bahasa terkait dengan lirik lagu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berisi tentang pengembangan tema pembelajaran lagu anak-anak di TK

Kemudian hasil dari penelitian Sopya, Ida Vera. "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini." *Thufu LA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 1, no. 1 (2018): 1-21. di Indonesia dan karakteristik anak-anak sebagai pembelajar bahasa asing. Anak-anak memiliki karakteristik unik yang dapat digunakan untuk faktor pendukung dan faktor yang merugikan dari proses pembelajaran bahasa asing. Mereka perlu bergerak dan dapat berkonsentrasi untuk jangka pendek, belajar melalui pengalaman, kurang memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan merencanakan kegiatan mereka, tidak takut untuk melakukan beberapa kesalahan atau mengambil risiko, tidak benar-benar memperhatikan rak-rak mereka atau tindakan mereka, membayar memperhatikan tujuan bahasa, dan memiliki pengalaman terbatas dalam kehidupan mereka. Lagu adalah sumber belajar yang memiliki banyak kelebihan, termasuk sumber daya linguistik, sumber daya afektif / psikologis, dan sumber daya kognitif. Lagu dapat menjadi sumber belajar yang baik sebagai media pengajaran untuk kelas bahasa Inggris.

Penelitian lainnya saya kutip dari Widyaningrum, Retno. "Model pembelajaran tematik di MI/SD." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10.1 (2012): 107-120. Pada usia dini, umumnya dinyatakan bahwa semua aspek kecerdasan peserta didik seperti IQ, EQ dan SQ tumbuh dan berkembang secara luar biasa. Pada usia ini, pelajar muda hanya akan melihat hal yang nyata secara holistik dan mampu memahami hubungan antara konsep-konsep secara sederhana. Sejalan dengan ini, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemahiran mereka. Selain itu harus diarahkan untuk membantu mereka mempelajari benda-benda konkret dengan pengalaman kehidupan nyata mereka. Sebaliknya, jika proses pembelajaran dilakukan secara terpisah, ini berarti bahwa proses berpikir holistik peserta didik tidak berkembang dengan baik dan itu membuat mereka sulit untuk belajar secara optimal. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pelajar TK yang diajar secara tematis memiliki kemampuan dan kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti penelitian daripada mereka yang tidak diajarkan secara tematis. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibenarkan bahwa proses pembelajaran untuk pelajar muda lebih efektif jika dikelola secara integratif melalui pendekatan tematik.

Hal ini berlandaskan teori *behaviorisme* yang menjelaskan keterampilan guru PAUD sebagai fungsi rangsangan (*stimulus*) dan respons, sedangkan apabila dikaji menggunakan teori kognitif, keterampilan guru PAUD merupakan fungsi dinamika psikologis yang lebih rumit, melibatkan kerangka berpikir siswa terhadap berbagai aspek perilaku (Pakdesota, 2008. *Jurnal Pendidikan Pelatihan Guru Profesional dalam Pembelajaran AUD*).

Penunjang dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga-lembaga yang ada di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung sebagai objek penelitian. Peneliti mempunyai beberapa alasan kuat mengapa memilih lembaga-lembaga tersebut, yaitu: 1) Lembaga-lembaga yang sudah berdiri yang lebih dari lima tahun menalkukan pembelajaran, 2) guru-guru yang mempunyai pengalaman mengajarnya lebih dari lima tahun mengajar, jadi beliau-beliau sangat relevan untuk diminta sebagai partisipan.

Berdasarkan latar belakang diatas sebagai peneliti saya melakukan survey dengan mewawancarai sepuluh guru KOBER dan PAUD di beberapa wilayah yang berbeda, beginilah pemaparan masing-masing dari sepuluh guru di bawah ini.

Bagaimana pandangan anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran aud ? jawab : sangat baik karena dapat membantu proses belajar dan mengajar. dapat membantu imajinasi dan tumbuh kembang anak usia dini (ibu yuningsih kober al.ikhlas).

Tujuan guru menggunakan lagu sesuai tema pada pembelajaran AUD adalah karena dalam pembelajaran AUD lebih banyak bernyanyi dan bermain. Agar pembelajaran lebih efektif dan anak-anak menjadi semangat maka guru menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Lagu-lagu yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran. Sehingga anak-anak menjadi lebih aktif, semangat, dan gembira (Yuningsih RA.At Tanwir Cimenyan kab.Bandung).

Bagaimana pandangan Anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD ? Jawab: Sebuah lagu berperan penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui lagu guru dapat mengembangkan ekspresi diri anak didik. Lagu juga digunakan sebagai sarana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas anak didik. Oleh karen itu, lagu sesuai tema ada pada setiap KBM pembelajaran AUD (Laila Sari TK. Insan Kamil Bandung).

Bagaimana pandangan anak tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD ? Karena dengan lagu dengan tema akan mudah dengan pembelajaran (bu Nia Kober Ceria Ujung Berung Bandung).

Bagaimana pandangan anak tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Lagu adalah alat penghapal yang baik dan sebagai bentuk penyemangat serta lagu sesuai tema dapat mempermudah anak menghapal tema yang sedang dipelajari (Bu Tia Kober Ceria Ujung Berung).

Bagaimana pandangan anak tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Lagu sesuai tema untuk memepermudah dalam cara belajar pada anak-anak dan akan menjadi daya tarik kapada anak karena setiap masing-masing tema ada lagu yang berbeda (Bu Ratna kober Ceria Ujung Berung).

Bagaimana pandangan anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Lagu sesuai tema harus diterapkan pada pembelajaran AUD, karena

dengan lagu sesuai tema pesan pembelajaran akan lebih mudah disampaikan dan mudah di pahami anak usia dini ( Ustad Warya TK Az.Zahra Cilengkrang kab Bandung).

Bagaimana pandangan anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Bagus sekali karena lagu sesuai tema mempermudah anak untuk lebih hafal (bu Popon Atikah.TK Insan Kamil Cilengkrang Kab Bandung).

Bagaimana pandangan anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Jawab: menurut pandangan saya tentang lagu sesuai tema merupakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari yang dikerjakan oleh guru untuk disampaikan kepada anak yang berupa kegiatan belajar sambil bermain (bu Enok kartini Paud Pelangi Ujung Berung).

Bagaimana pandangan anda tentang lagu sesuai tema untuk pembelajaran AUD? Jawab:Sangat penting karena sangat menunjang atau mendukung berjalannya proses bermain dan belajar serta proses mengajar bagi guru anak usia dini (bu Ratna Nursiah PAUD klab Mentari Bandung).

Melatarbelakangi permasalahan diatas mengenai perspektif guru PAUD terhadap penggunaan lagu yang sesuai tema, maka peneliti memfokuskan penelitiannya yang berjudul **“Persepektif Guru Tentang Penggunaan Lagu Sesuai Tema Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Studi Kasus pada sepuluh Lembaga-lembaga PAUD di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pentingnya strategi mengajar sambil bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan guru ketika mengajar di PAUD, proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa PAUD.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjelaskan pentingnya persepektif guru dalam penggunaan lagu sesuai tema dalam pembelajaran anak usia dini survei di lembaga-lembaga PAUD di kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, maka untuk memperoleh makna yang jelas dan sistematis dalam penelitian ini difokuskan permasalahan dengan menjabarkannya melalui pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah tujuan guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini?
2. Bagaimanakah dampak dari perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini?
3. Lagu-lagu apa saja digunakan oleh guru PAUD dalam pembelajaran anak usia dini?
4. Bagaimana cara guru PAUD memilih lagu yang sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini?
5. Kapan guru PAUD menggunakan lagu yang sesuai dengan tema pada pembelajaran AUD ?
6. Apakah pesan yang tertuang pada penggunaan lagu-lagu yang sesuai tema pada pembelajaran AUD ?

### C. Tujuan Penelitian

**Tujuan umum** pada penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan bagaimana perspektif guru PAUD tentang menggunakan lagu yang sesuai dengan tema ketika proses pembelajaran terhadap anak usia dini.

**Tujuan khusus** yang hendak dicapai dalam penulisan tesis ini adalah ingin mendeskripsikan beberapa persepsi para guru PAUD yang berada di kecamatan Ujung Berung kota Bandung terhadap lagu-lagu yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran sehari-harinya di lembaga.

Peneliti juga ingin mengetahui yang berkaitan dengan beberapa pengelompokan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui tujuan guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini.
2. Mengetahui dampak dari perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai dengan tema pada pembelajaran anak usia dini.
3. Mengetahui alasan mengapa guru PAUD menggunakan lagu yang sesuai tema dalam pembelajaran pembelajaran anak usia dini.

4. Mengetahui cara guru memilih lagu yang sesuai tema dalam pembelajaran anak usia dini.
5. Mengetahui waktu yang tepat dalam menggunakan lagu sesuai tema dalam pembelajaran anak usia dini.
6. Mengetahui pesan yang tertuang dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini terhadap mutu hasil belajar peserta didik di lembaga PAUD kecamatan Ujung Berung kota Bandung dan dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian sejenis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kontribusi Persepektif Penggunaan Lagu Tematik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik di PAUD kota Bandung dan dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian berikutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat praktis:**

#### **a. Bagi sekolah**

Dapat dipergunakan sebagai bahan kajian tentang perspektif guru paud dalam penggunaan lagu sesuai dengan tema pada pembelajaran anak usia dini terhadap dampak bermain dan belajar pada peserta didik di lembaga-lembaga PAUD.

#### **b. Bagi guru dan peserta didik**

Dapat dipergunakan sebagai bahan implementasi pembelajaran tentang pentingnya guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini terhadap dampak belajar dan bermain pada peserta didik dan peran guru dalam membangun dan menunjang dampak belajar dan bermain anak didik.

Maria Susana Yudianti, 2019

*PERSPEKTIF GURU PAUD TENTANG PENGGUNAAN LAGU SESUAI TEMA PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*

*(Studi Kasus Pada Guru PAUD Kecamatan Ujung Berung 2018-2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana perspektif guru PAUD dalam penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran anak usia dini yang diterapkan pada anak usia dini dengan melihat dari segi kebutuhan anak sesuai dengan perkembangan psikologi anak usia dini.

## **F. Stuktur Organisasi Tesis**

Peneliti memberikan gambaran yang lebih jelas dalam membahas masalah tesis ini, diperlukan suatu pembahasan secara sistematis yang terbagi di dalam bab demi bab sehingga akan memudahkan bagi pembaca untuk memahami serta mengambil suatu kesimpulan dari apa yang akan dibahas. Peneliti membagi dan mengelompokkannya menjadi 5 (lima) bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematis penulisan. Mengenai analisis penggunaan lagu sesuai tema pada pembelajaran PAUD.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Mengenai konsep lagu sesuai tema, kriteria lagu sesuai tema, fungsi lagu tema, penggunaan lagu tema dalam pembelajaran PAUD

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga penulis menguraikan secara garis besar mengenai populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan yang menginterpretasikan hasil penelitian guna menggambarkan fenomena yang terjadi.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan sebagai pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, kemudian memberikan saran sebagai implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.